

Pengaruh Pengalaman Magang, Kepribadian, dan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor

Handoko

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Brawijaya, Malang
Jl. MT Haryono Gg. 10 No.169, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia
Email: handokodoko76@student.ub.ac.id

Email Penulis Korespondensi: handokodoko76@student.ub.ac.id

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengalaman magang, kepribadian, dan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuisioner. Populasi penelitian adalah mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Brawijaya angkatan 2020. Teknik sampling menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan berjumlah 80 mahasiswa dengan five point likert scale. Data diolah dengan metode analisis regresi linier berganda yang diproses dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor, kepribadian berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor, dan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Implikasi penelitian ini berguna sebagai sarana referensi penelitian selanjutnya yang juga meneliti determinasi pengaruh pemilihan karir auditor, sarana pemahaman kantor akuntan publik untuk mengetahui faktor pendorong kinerja auditor dengan mengetahui dasar pemilihan auditor, dan membantu kantor akuntan publik dalam membuat kebijakan kinerja auditor dalam bekerja.

Kata Kunci: Pengalaman Magang; Kepribadian; Pasar Kerja; Pemilihan Karir; Auditor

Abstract—This research aims to determine whether internship experience, personality, and job market affect accounting students' career choices as auditors. The research applies quantitative approach, involving data collected through questionnaires. The population includes undergraduate students in Accounting of Universitas Brawijaya, class of 2020, from which the samples amount used of 80 students are selected through purposive sampling utilizing five-point Likert scale. The data are analyzed by multiple linear regression and processed by SPSS software. The research results exhibit that internship experience have a positive effect on accounting students' career choices as auditors, personality have a positive effect on accounting students' career choices as auditors, and job market have a positive effect on accounting students' career choices as auditors. The implications of this research are useful as a reference tool for further research which also examines determining the influence of career auditor selection, a means of understanding public accounting firms to determine the factors driving auditor performance by knowing the basis for selecting auditors, and assisting public accounting firms in creating auditor performance policies at work.

Keywords: Internship Experience; Personality; Job Market; Career Choice; Auditors

1. PENDAHULUAN

Laporan Keuangan merupakan sebuah perangkat informasi tentang keuangan dan kinerja perusahaan yang dimanfaatkan untuk bahan pertimbangan dalam membuat keputusan (decision making) pada kegiatan bisnis dan organisasi terkait dengan kelayakan investasi atau penanaman modal (Herawati, 2019). Informasi laporan keuangan dapat dipercaya keabsahannya ketika dilakukan verifikasi atau pengecekan oleh akuntan publik atau auditor yang telah bersertifikat. Di Indonesia, profesi seorang auditor adalah pekerjaan yang cukup menjanjikan karena pekerjaan ini menawarkan banyak manfaat di masa depan. Namun, pada faktanya banyak mahasiswa Akuntansi lebih memilih berkarir dipilihan lain, seperti bekerja di perusahaan, melanjutkan studi pendidikan, dan melanjutkan pendidikan profesi (Norlaela dan Muslimin, 2022). Pilihan tersebut membuat adanya kesenjangan atau disparitas antara kebutuhan pasar kerja auditor dan lulusan mahasiswa Akuntansi. Melansir data Kemenristekdikti dan Kemenkeu, pada tahun akademik 2019/2020, jumlah lulusan mahasiswa S1 Akuntansi mencapai 91,488 mahasiswa, sementara jumlah auditor yang aktif hanya sebanyak 1,456 auditor. Namun, pada tahun akademik 2020/2021 terdapat penurunan lulusan menjadi 84,351 mahasiswa, dengan jumlah auditor aktif yang juga menurun menjadi 1,417 auditor. Selanjutnya, terdapat kenaikan jumlah lulusan mahasiswa S1 Akuntansi 2021/2022 dengan tahun sebelumnya dengan jumlah 98,439 mahasiswa, sementara jumlah auditor yang aktif kembali meningkat menjadi 1,448 auditor. Perbandingan ini memberikan gambaran bahwa terdapat kesenjangan yang cukup besar antara lulusan mahasiswa akuntansi dengan jumlah auditor yang sesungguhnya dibutuhkan di Indonesia. Sehingga, kurangnya ketertarikan mahasiswa Akuntansi terhadap profesi auditor menjadi sebuah fenomena dan problematika yang menarik untuk diteliti, sebab profesi ini menjadi profesi satu-satunya yang dapat memberikan opini Audit dalam laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengalaman magang, kepribadian, dan pasar kerja memiliki pengaruh pada mahasiswa akuntansi saat mengejar karir terutama pada profesi seorang auditor yang bersertifikat. Tujuan ini diambil berdasarkan minimnya ketertarikan mahasiswa Akuntansi sebagai auditor yang mengakibatkan kurangnya individu yang berprofesi sebagai auditor. Dasar tersebut juga didukung dengan adanya sebuah penelitian yang berjudul “Shunning careers in public accounting firms: The case of Indonesia”, dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa mahasiswa Akuntansi memiliki pemahaman yang cenderung untuk menghindari karir sebagai seorang auditor karena minimnya minat terhadap profesi auditor (Suryani et al., 2018). Adanya kekurangan profesi auditor menjadi sebuah ancaman bagi perusahaan yang membutuhkan jasa audit, terutama pada perusahaan yang perlu

melakukan audit secara berkala (Susanto et al., 2021). Oleh karena itu, guna menarik ketertarikan mahasiswa lulusan Akuntansi untuk menjadi seorang auditor perlu dilakukan langkah lebih lanjut dengan didukung adanya pengetahuan tentang beberapa faktor yang mampu memengaruhi pilihan karir mahasiswa Akuntansi. Selanjutnya, pilihan karir mahasiswa juga tidak terlepas dari pengaruh perilaku individu dalam bertindak sehingga penelitian ini memakai pendekatan teori perilaku terencana atau Theory of Planned Behavior (TPB) (Susanto et al., 2021). Pemilihan karir mahasiswa Akuntansi akan berkaitan dengan harapan dan capaian untuk meraih kesuksesan dalam hidup (Fredy, Murni, dan Mimi, 2020). Harapan dan capaian tersebut menjadi dasar penelitian ini untuk menggunakan teori dari Victor H. Vroom yaitu Teori pengharapan atau expectancy theory. Dua pendekatan teori yang digunakan berfungsi untuk menjelaskan bagaimana seorang individu memilih karir dan memerlukan sebuah perencanaan yang matang dengan mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi mahasiswa Akuntansi dalam berkarir menjadi seorang auditor. Sehingga, adanya pengetahuan tentang faktor-faktor tersebut diharapkan dapat membantu banyak pihak, yang terkhususnya instansi pendidikan ditingkat universitas dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Penelitian yang membahas tentang faktor pengaruh ketertarikan mahasiswa akuntansi sebagai auditor telah banyak dilakukan, seperti: (Susanto et al., 2021); (Zakaria et al., 2023); (Maghfiroh et al., 2023); (Azzah & Maryono, 2022); (Anandita Zulia Putri, Dwi Wastuti, 2023); dan (Norlaela & Muslimin, (2022)). Namun, penelitian yang telah dilakukan memiliki faktor dan hasil yang berbeda sehingga perbedaan ini menjadi celah penelitian yang perlu untuk diteliti kembali. Pada penelitian ini, tidak hanya sekedar membahas topik yang sudah ada tetapi juga terdapat fenomena yang cukup menarik, yaitu pada variabel pengalaman magang. Meski variabel pengalaman magang bukan kali pertama digunakan pada penelitian, namun faktor ini menjadi berbeda dengan penelitian yang lain karena adanya kurikulum baru yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pada kurikulum tersebut mahasiswa diwajibkan untuk menempuh kegiatan magang, salah satunya di Kantor Akuntan Publik (KAP) bagi jurusan akuntansi. Selain itu, kurikulum MBKM menjadikan mahasiswa lebih berpengalaman karena program tersebut mendukung mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran diluar kampus. Kurikulum ini, juga disambut antusias oleh hampir seluruh mahasiswa dalam proses kegiatan pembelajaran di kampus mereka (Septiani et al., 2022). Pengalaman Magang juga memiliki fungsi untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa agar menjadi sumber daya tenaga kerja yang kompeten (Amalia, Mayasari, dan Ogundajo, 2021). Selain itu, pengalaman magang menjadi sebuah wadah pembelajaran yang diperoleh mahasiswa secara langsung dari sebuah perusahaan atau instansi (Mustari, 2021). Tidak hanya itu pemilihan faktor pengalaman magang juga didasari oleh beberapa penelitian yang telah dilaksanakan seperti penelitian (Ellisabet & Sinarti, 2020), yang mengemukakan bahwa pengalaman magang mempengaruhi keputusan mahasiswa Akuntansi untuk berkarir sebagai auditor. Hasil penelitian di atas juga searah dengan penelitian (Maghfiroh et al., 2023), yang mengemukakan bahwasannya faktor pengalaman magang memiliki pengaruh terhadap keputusan karir mahasiswa dalam berkarir sebagai auditor. Tetapi, ditemukan hasil yang berbeda pada penelitian (Muliastari & Andayani, 2023) dan penelitian (Susanto et al., 2021), yang menemukan bahwasannya pengalaman magang tidak memiliki pengaruh pada penentuan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.

Salah satu hal yang dipertimbangkan mahasiswa ketika mengambil keputusan pekerjaan mereka adalah sifat kepribadian yang dimiliki. Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh (Suryani et al., 2018), kepribadian seseorang memengaruhi pikiran, perasaan, dan tindakannya, sehingga berperan dalam proses pengambilan keputusan. Alasannya, kepribadian seseorang bersifat intrinsik dan mempunyai pengaruh langsung terhadap cara mereka berinteraksi dengan lingkungan eksternal. Setiap orang memiliki ciri kepribadian unik yang menentukan siapa mereka; demikian pula, setiap orang memiliki perspektif dan nilai-nilai uniknya sendiri dalam mengambil keputusan mengenai kehidupan profesionalnya. Selanjutnya, hasil penelitian oleh (Susanto et al., 2021), mengemukakan bahwa kepribadian seseorang mempengaruhi apakah mereka akan menjadi seorang auditor atau tidak. Bertentangan dengan anggapan tersebut, penelitian yang dilakukan (Laksmi & Al Hafis, 2019), memiliki hasil temuan bahwa kepribadian mahasiswa akuntansi tidak berperan dalam keputusan mereka untuk menjadi seorang auditor.

Variabel lain yaitu pasar kerja atau yang menjadi pertimbangan bagaimana mahasiswa jurusan akuntansi untuk menentukan pilihan menjadi seorang auditor. Hal tersebut muncul ketika memutuskan suatu pekerjaan atau profesi, orang-orang akan memikirkan tentang pasar kerja dan bagaimana pasar tersebut mempengaruhi pilihan dan ketertarikan mereka dalam hal kesesuaian dan prospek di masa mendatang. Selain itu, dalam variabel pasar kerja mahasiswa dapat berfikir lebih luas bagaimana seseorang mencari pekerjaan dengan melihat peluang kerja, persaingan kerja dan lainnya. Dalam penelitian (Anandita Zulia Putri, Dwi Wastuti, 2023) dan (Zakaria et al., 2023), mengemukakan bahwasannya pasar kerja adalah faktor yang memiliki pengaruh pada keputusan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor. Namun, hasil ini tidak searah dengan penelitian (Rahayu et al., 2023) dan (Azzah & Maryono, 2022), yang mengemukakan bahwa keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi seorang auditor tidak dipengaruhi oleh beberapa komponen dan salah satunya adalah pasar kerja.

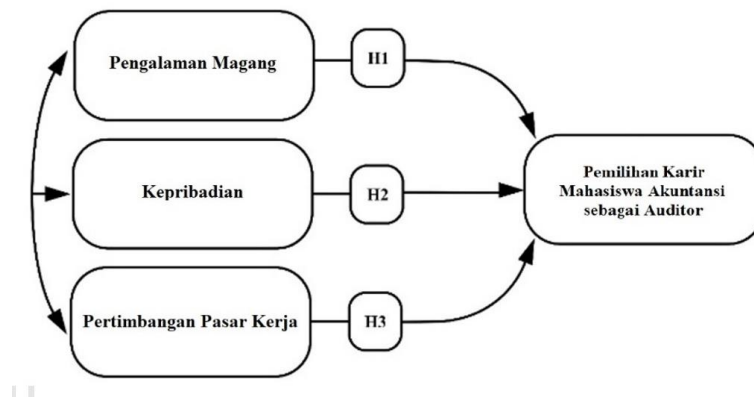
Adanya disparitas faktor, kondisi, dan temuan disetiap penelitian atau tidak konsistennya hasil temuan, menjadikan hal tersebut sebagai celah atau ruang penelitian. Karena pertimbangan tersebut, peneliti melaksanakan penelitian kembali yang berkaitan dengan beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat berkarir mahasiswa Akuntansi sebagai auditor dengan menggunakan tiga variabel yaitu: pengalaman magang, kepribadian, dan pasar kerja. Selanjutnya, terdapat tiga manfaat atas hasil penelitian ini, yaitu: Pertama, manfaat bagi akademis untuk mengetahui apakah faktor pengalaman magang, kepribadian, dan pasar kerja berdampak pada keputusan mahasiswa jurusan akuntansi untuk menjadi auditor. Dengan mengamati topik-topik penting dan mengumpulkan data yang berguna, diharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan dan informasi yang penting bagi profesi auditor. Kedua,

adanya manfaat secara praktis yang akan diperoleh. Hal ini akan membantu kantor akuntan publik dalam memahami apa yang mendorong kinerja karyawan ketika mengaudit laporan keuangan dan menyediakan informasi yang sesuai dalam memilih profesi sebagai seorang auditor. Ketiga, diharapkan dengan adanya hasil atas penelitian ini dapat membantu kantor akuntan publik dalam merancang kebijakan karyawannya atau auditor dalam bekerja sehingga pekerjaan ini menjadi pekerjaan yang lebih diminati oleh mahasiswa. Lebih lanjut, penelitian ini akan difokuskan pada beberapa faktor yang memengaruhi keputusan dalam menetapkan mahasiswa sebagai langkah awal menuju karir sebagai seorang auditor. Untuk menentukan apakah profesi auditor lebih mungkin dipilih dengan mempertimbangkan faktor pengalaman magang, kepribadian, dan pasar kerja, peneliti akan menguji hipotesis tersebut. Dan diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sarana referensi untuk penelitian-penelitian yang serupa.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Pemahaman dasar teori di balik penelitian dan bagaimana variabel dependen dan independen saling terhubung merupakan suatu konsep penting adanya kerangka konseptual penelitian. Pengaruh minat seseorang dalam menentukan karir sebagai seorang auditor dapat ditentukan dengan berbagai faktor yang dalam penelitian ini dengan faktor pengalaman magang, kepribadian, dan pasar kerja. Landasan teori penelitian ini antara lain adalah Teori perilaku terencana (TPB) dan Teori pengharapan (Expectancy Theory). Teori perilaku terencana (TPB) menjelaskan kecenderungan individu untuk memutuskan perlu atau tidaknya menyelesaikan suatu tugas, atau niat berperilaku (intention), mungkin terbentuk dari tiga unsur utama pada teori TPB yang dapat dijelaskan oleh variabel penelitian. Lalu, awal mula dari keinginan untuk bertindak adalah tindakan sebenarnya itu sendiri. Sehingga, perspektif mahasiswa akuntansi terhadap pekerjaan sebagai auditor harus dilihat dari sikap perilaku mereka. Teori pengharapan (Expectancy Theory) yang menjelaskan bahwa harapan mahasiswa terhadap diri mereka sendiri, sejauh mana harapan tersebut dapat memenuhi kebutuhan mereka, dan tingkat minat mereka terhadap bidang audit akan berperan dalam menentukan apakah mereka akan tertarik atau tidak menjadi seorang auditor dengan pengaruh variabel. Berdasarkan uraian tersebut pemilihan karir mahasiswa dapat dipengaruhi oleh kegiatan magang, kepribadian, dan pasar kerja. Berikut gambar 1 merupakan kerangka konseptual penelitian berdasarkan hubungan antar variabel, yaitu :



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang diharapkan dapat memperoleh pengalaman kerja sebagai auditor untuk memahami bagaimana seorang pekerja bisa bekerja secara profesional (Muliastari dan Andayani, 2023). Pengalaman magang merupakan faktor yang dapat memberikan banyak manfaat seperti, mendapatkan gambaran sebenarnya dari dunia kerja, peningkatan pengetahuan, dan mengetahui bagaimana cara penerapan ilmu teori secara langsung dengan praktik kerja. Karena itu, pengalaman magang dapat memengaruhi kepercayaan perilaku seseorang dalam menginterpretasikan pengalamannya. Menurut landasan teori perilaku terencana atau TPB terdapat konstruk standar subjektif, konstruk tersebut diharapkan dapat dijelaskan dengan adanya faktor pengalaman magang. Sehingga, pengalaman magang dapat dijadikan salah satu faktor penentu bagi seseorang terhususnya bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan untuk berkarir sebagai auditor. Disisi lain teori pengharapan (expectancy theory) juga dapat menjelaskan bahwa dengan adanya pengalaman di dunia kerja secara langsung mahasiswa Akuntansi dapat mengetahui apakah berkarir menjadi seorang Auditor dapat memenuhi harapan mereka atau tidak.

Berdasarkan penelitian dari (Ellisabet & Sinarti, 2020), menjabarkan faktor pengalaman magang yang sesuai meningkatkan kemungkinan mahasiswa untuk lebih memilih bekerja sebagai auditor. Selanjutnya, penelitian (Maghfiroh et al., 2023) menguatkan gagasan ini, dengan menunjukkan bahwa pengalaman magang berdampak pada pilihan mahasiswa terhadap pekerjaan apa yang akan dilakukan. Meskipun demikian, berbeda dengan penelitian

(Susanto et al., 2021) dan (Muliasari & Andayani, 2023) yang tidak sepakat apabila pengalaman magang dapat memengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi dalam menentukan pilihan untuk berkarir sebagai seorang auditor. Berdasarkan penjelasan ini memungkinkan peneliti untuk menetapkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pengalaman Magang berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor

2.2.2 Pengaruh Kepribadian terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor

Kepribadian menjadi salah satu determinan yang memengaruhi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi dengan kondisi tertentu (Azzah & Maryono, 2022). Hal tersebut memperjelas bahwa kepribadian dapat menjadi faktor penentu seorang mahasiswa jurusan Akuntansi tertarik atau tidak berkarir sebagai auditor. Menurut teori perilaku terencana atau TPB mengemukakan bahwa kepribadian seorang individu mempunyai peran dalam membentuk aspirasi profesionalnya, termasuk keinginan untuk bekerja menjadi seorang auditor. Karena itu, faktor kepribadian digunakan untuk menjelaskan sikap terhadap perilakunya dalam menentukan keputusan seseorang dalam berkarir. Selain itu, menurut teori ekspektasi atau teori pengharapan, terdapat hubungan upaya-kinerja di mana persepsi prospek memotivasi mereka untuk bekerja lebih baik dengan kata lain, orang berharap sukses dalam pekerjaan yang cocok dengan ciri kepribadiannya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi akan mempertimbangkan bagaimana kepribadiannya saat memutuskan untuk bekerja termasuk memilih menjadi seorang auditor atau tidak.

Faktor dari kepribadian juga akan memengaruhi bagaimana seseorang mempunyai Etika. Kata etika sering disebut dengan moral atau budi pekerti yang menjelaskan bahwa sebagai seorang auditor tidak hanya diwajibkan memiliki keterampilan, tetapi juga diselaraskan dengan sifat skeptis atau profesional skepticism. Sikap skeptis ini merupakan sebuah attitude yang harus dimiliki oleh professional auditor (Salsabila & Susilo, 2022). Sikap tersebut tertera pada kode etik profesi audit yang menjabarkan beberapa prinsip etika profesi, yaitu: (1) Kejujuran dan Pengabdian, (2) Netralitas dan Independensi, (3) Kompetensi pengetahuan, dan sikap kehati-hatian, (4) Sikap terhadap prinsip kerahasiaan, dan (5) Standar Perilaku Profesional (IESBA, 2019). Sesuai kode etik profesi, seorang auditor diharapkan berperilaku etis dalam bekerja (Wangi, 2019). Selanjutnya, penelitian (Susanto et al., (2021) mengemukakan bahwasannya kepribadian mahasiswa akuntansi mempunyai peran dalam keputusannya menjadi auditor. Namun, temuan tersebut bertentangan dengan temuan (Laksmi & Al Hafis, 2019) yang tidak menemukan adanya korelasi antara kepribadian mahasiswa akuntansi dengan keputusannya untuk berprofesi sebagai seorang auditor. Dengan demikian, hipotesis yang dibuat sebagai berikut:

H2 : Kepribadian berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor

2.2.3 Pengaruh Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor

Persepsi seseorang tentang seberapa nyaman pekerjaan yang mereka pilih dengan keadaan internal dan eksternalnya dikenal sebagai pasar kerja. Ini penting sebab untuk dapat menjadi seorang auditor memerlukan keahlian audit tingkat tinggi serta skeptisisme profesional yang sehat. Akibatnya, pilihan profesi apa pun, khususnya menjadi seorang auditor, memerlukan studi ekstensif. Dalam teori perilaku terencana atau TPB digunakan untuk menjelaskan bagaimana pandangan mahasiswa terhadap persepsi kontrol perilaku dapat berperan dalam keputusan menjadi seorang auditor. Cara orang mengevaluasi kompleksitas atau kesederhanaan pilihan mereka juga dijelaskan oleh kontrol perilaku yang dirasakan. Selain itu, peneliti juga menggunakan teori pengharapan atau Expectancy Theory, yang mengemukakan bahwa masyarakat akan mencari profesi yang mudah diperoleh, memberikan kemungkinan informasi, dan memberikan stabilitas lapangan kerja (tidak mudah di-PHK). Selain itu, profesi seorang auditor mungkin mendapatkan lebih banyak pekerjaan di Indonesia karena perekonomian negara yang berkembang pesat dan banyaknya bisnis baru yang dibentuk (Muhammad Rachmatul Huda, 2021).

Berdasarkan penelitian oleh (Anandita Zulia Putri, Dwi Wastuti, 2023) dan (Zakaria et al., 2023), auditor merupakan pilihan populer di kalangan mahasiswa akuntansi jika mempertimbangkan pasar kerja sebagai bahan pertimbangannya. Sebaliknya, temuan penelitian (Azzah & Maryono, 2022) dan (Rahayu et al., 2023) menemukan bahwasannya beberapa faktor yang memiliki hubungan dengan ekonomi ketenagakerjaan atau pasar kerja tidak memiliki pengaruh pada pilihan mahasiswa akuntansi dalam meniti karir sebagai seorang auditor. Dengan begitu peneliti dapat menyusun hipotesis, yaitu :

H3 : Pasar Kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, bersifat studi empiris dengan basis metode kuantitatif, hal ini dikarenakan penelitian ini berupa angka-angka yang terukur sehingga dapat memperhitungkan dan menguji hipotesis yang ada. Populasi penelitian adalah mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Brawijaya angkatan 2020. Menurut data laman mahasiswa aktif feb.ub.ac.id, n.d. jumlah mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Brawijaya angkatan 2020 sebanyak 332 mahasiswa. Pendekatan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yakni penetapan kriteria sampel sebelum sampel terkumpul, dengan kriteria:

1. Anggota mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Brawijaya angkatan 2020,
2. Telah menyelesaikan mata kuliah audit,
3. Telah menyelesaikan kegiatan magang di KAP

Selanjutnya, dalam mengestimasi jumlah sampel menurut Roscoe dalam kemuka (Memon et al., 2020), mengemukakan bahwa diperlukan setidaknya minimal 30 sampel untuk sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yang artinya data di dapatkan secara langsung dari sumber. Dalam pengumpulannya, data primer di sebarluaskan pada bulan November tahun 2023 kepada mahasiswa akuntansi yang memenuhi kriteria. Selanjutnya, peneliti menggunakan Google Form sebagai media pengisian kuisioner atau sebagai media pengumpulan informasi. Survei terdiri dari beberapa pernyataan dengan lima point skala (five point likert scale) atau pernyataan berjangka 1-5 yang berupa rincian skala, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Selanjutnya, pada penelitian ini terdiri tiga variabel independen, yaitu: pengalaman magang, kepribadian, pasar kerja, dan variabel dependen merupakan pemilihan karir mahasiswa sebagai auditor yang diukur dengan indikator menjadi pernyataan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Penelitian Variabel

Varibel	Indikator	Referensi
Pemilihan karir mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor	1. Profesi Auditor menambah wawasan dan ketrampilan	(Timporok, Sondakh, dan Gerungai, 2019) (Febriansyah, 2021)
	2. Minat menjadi seorang Auditor	
	3. Kesesuaian imbalan kerja	
Pengalaman Magang	1. Durasi pelaksanaan magang.	(Sholekah et al., 2021)
	2. Pendidikan dan pengembangan SDM	
	3. Pemantapan hasil belajar	
	4. Keterampilan kerja	
	5. Pembentukan sikap	
Kepribadian	1. Profesional.	(Timporok et al., 2019)
	2. Kepribadian.	
	3. Kepercayaan diri.	
	4. Fleksibel	
Pasar Kerja	1. Tersedianya lapangan kerja.	(Timporok et al., 2019)
	2. Keamanan kerja.	
	3. Kesempatan promosi.	

2.4 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda, karena berfokus pada korelasi antar variabel dependen dan independen. Analisis regresi linier berganda juga dipilih karena dapat memahami bagaimana hubungan antar variabel. Berikut teknik analisis data yang digunakan pada penelitian, yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap data tanpa membuat kesimpulan yang mutlak. Penelitian ini memakai statistik deskriptif dalam mengkaji data yang meliputi rentang nilai setiap variabel independen penelitian (pengalaman magang, kepribadian, dan pasar kerja), dan variabel dependen adalah keputusan mahasiswa akuntansi menjadi seorang auditor. Selain itu, analisis tersebut mengklarifikasi fakta tentang 80 orang yang mengambil bagian dalam penelitian sebagai sampel.

2. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji Validitas merupakan proses pengujian yang digunakan dalam menilai tingkatan kesesuaian data pada objek penelitian (Ahyar et al., 2020). Uji Validitas dilakukan agar dapat menentukan sah atau valid tidaknya data tersebut untuk digunakan pada penelitian dengan syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil dari olah data menggunakan SPSS akan menghasilkan nilai dari r hitung. Kemudian, dilakukan penelusuran nilai r_{tabel} dengan rumus degree of freedom ($df = n - 2$, ($n =$ adalah jumlah responden penelitian yaitu 80 responden, dengan nilai signifikansi 5%). Atas penjelasan tersebut didapatkan angka pada r_{tabel} yaitu 0,2199.

2) Uji Realibilitas

Uji Realibilitas merupakan proses pengujian yang berguna dalam menilai kestabilan atau konsisten data yang diperoleh dari responden untuk menjadi alat ukur dalam penelitian (Ahyar et al., 2020). Metode Cronbach Alpha digunakan pada uji validitas pada penelitian ini, yang dimana ketika Nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ maka data bisa dikatakan reliabel atau handal.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui model regresi pada variabel yang ada memiliki data yang terdistribusi secara normal atau tidak (Mustari, 2021). Agar model regresi dianggap unggul, model tersebut harus mengikuti distribusi normal. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan grafik P-Plot dan uji kolmogorrov smirnov.

- a. Uji kolmogorov smirnov adalah uji yang memiliki dasar yaitu, apabila nilai dari asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, data dapat dikategorikan memiliki distribusi normal. Namun, apabila nilai dari asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka tidak memiliki distribusi normal.
 - b. Grafik normal P-Plot menjelaskan ketika plot yang mengikuti garis diagonal dapat ditunjukkan berdistribusi normal. Dan, sebaliknya apabila data tidak memiliki distribusi yang teratur jika plot atau data tidak mengikuti diagonal.
- 2) Uji Multikolinietitas
Uji Multikolinietitas dilaksanakan untuk mengetahui adanya korelasi atau tidak pada variabel independen dan dependen (Mustari, 2021). Terdapat dua parameter yang diperlukan untuk uji multikolinearitas, yakni Tolerance dan VIF. Variabel dikatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas apabila nilai Tolerancinya lebih besar 0,10 dan nilai VIF lebih kecil 10,0, begitu pula sebaliknya.
 - 3) Uji Heterokedastisitas
Pada penelitian ini guna memeriksa model regresi untuk mencari tanda-tanda nilai deviasi sisa (nilai simpang residual) yang tidak sama, maka diperlukan Uji Heteroskedastisitas. Namun, jika menggambarkan keadaan dimana nilainya seragam atau stabil disebut Uji Homoskedastisitas. Dengan melihat gambar scatterplot dapat diketahui apakah gejala heteroskedastisitas muncul pada uji penelitian. Adanya heteroskedastisitas ditunjukkan ketika data atau grafik menunjukkan keteraturan dan tidak tersebar. Menurut (Maizelni et al., 2023), tidak terjadi heteroskedastisitas jika data atau plot tidak mengelompok di tempat tertentu dan membentuk pola tertentu, melainkan terdistribusi di kedua sisi nilai nol sumbu Y.
4. Analisis Regresi Linier Berganda
Metode regresi linier berganda dipakai pada saat menentukan nilai koefisien regresi serta pengaruh atau signifikan variabel independen yaitu, pengalaman magang, kepribadian, dan pasar kerja dengan variabel dependent minat berkarir mahasiswa Akuntansi sebagai auditor. Hasil dari analisis metode regresi linier berganda berguna untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan (Fredy et al., 2020).
 5. Uji Hipotesis
 - 1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Uji Koefisien Determinasi (R^2) merupakan pengujian yang dipakai dalam menilai tingkat signifikan pengaruh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependent dengan model regresinya (Mustari, 2021). Nilai koefisien determinasi berada pada rentang $0 \leq R^2 \leq 1$, dengan perhitungan pengaruh atau nilai Adjusted R Square dikali dengan 100%.
 - 2) Uji Simultan (F)
Dalam mengetahui pangaruh timbal-balik secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen akan menggunakan Uji Simultan (F) (Fredy et al., 2020). Uji Simultan (F) memiliki ketentuan nilai probabilitas atau Sig. < 0,05. Selanjutnya, apabila ketentuan tersebut terpenuhi maka H_0 dapat ditolak.
 - 3) Uji Parsial (t)
Uji Parsial (t) adalah metode yang berguna dalam menentukan besar pengaruh atau signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara unit atau per-variabel (Fredy et al., 2020). Uji Parsial (t) dalam pengujian menggunakan dua ketentuan yaitu, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Sig. < 0,05. Jika ketentuan tersebut terpenuhi maka variabel independen memiliki pengaruh secara positif atau signifikan pada variabel dependent dan juga sekaligus menjelaskan bahwa H_0 ditolak. Selanjutnya, untuk perihal nilai t_{tabel} : 1,665 yang diperoleh, didapati dengan ketentuan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan df sebesar 75, yang dimana di dapat dengan rumus (df) = n-k-1, dimana n adalah jumlah sampel sebanyak 80 responden, dan k merupakan jumlah variabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN.

3.1 Hasil

3.1.1 Karakteristik Responden

Peneliti dalam memperoleh data melakukan penyebaran kuisisioner dengan media Google Form. Penyebaran kuisisioner dilakukan pada mahasiswa yang diperkirakan sudah menyelesaikan kegiatan magang dengan jumlah kurang-lebih 130 mahasiswa S1 jurusan Akuntansi di Universitas Brawijaya, namun pada faktanya terdapat 83 mahasiswa yang memberikan jawaban atas kuisisioner tersebut dan peneliti menggunakan 80 responden karena terdapat tiga jawaban responden yang berulang. Dalam penyebarannya peneliti membutuhkan waktu paling tidak 10 hari. Kemudian, hasil dari kuisisioner dibentuk pada tabel tabulasi menggunakan Microsoft Exel dan di olah dengan aplikasi SPSS untuk menguji dan menganalisis penelitian tentang faktor pemilihan mahasiswa untuk berkarir terhadap auditor. Berikut tabel 2 adalah data sampel penelitian:

Tabel 2. Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Gender :		
Laki-laki	31	38,75

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Perempuan	49	61,25
Total	80	100

3.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Pada tabel 3, didapatkan nilai data minimum, maximum, mean dan juga standar deviasi pada variabel dependen sebesar 80 sampel.

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengalaman Magang	80	17	40	35,18	3,838
Kepribadian	80	29	40	35,49	3,349
Pasar Kerja	80	14	35	27,65	3,975
Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor	80	16	35	29,94	3,546
Valid N (listwise)	80				

3.1.3 Uji Kualitas Data

3.1.3.1 Uji Validitas

Pada tabel 4, menunjukkan seluruh data yang diperoleh dari responden yang berguna sebagai indikator untuk mengukur variabel pengalaman magang, kepribadian, dan pasar kerja dapat dikatakan valid, karena seluruh data memiliki nilai yang memenuhi syarat yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4. Uji Validitas

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Pengalaman Magang		0,2199	Valid
2.	Kepribadian		0,2199	Valid
3.	Pasar Kerja		0,2199	Valid
4.	Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor		0,2199	Valid

3.1.3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 5 menunjukkan bahwasannya seluruh variabel independen (Pengalaman Magang, Kepribadian, dan Pasar Kerja) dan variabel dependen (pemilihan berkarir mahasiswa Akuntansi untuk berprofesi sebagai auditor) dapat dikatakan reliabel atau handal untuk dijadikan instrument penelitian, karena memenuhi syarat yaitu nilai dari Cronbach's Alpha $> 0,70$.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Minimum	Keterangan
1.	Pengalaman Magang		0,2199	Valid
2.	Kepribadian		0,2199	Valid
3.	Pasar Kerja		0,2199	Valid
4.	Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor		0,2199	Valid

3.1.4 Uji Asumsi Klasik

3.1.4.1 Uji Normalitas

3.1.4.1.1 Uji Kolmogorov Smirnov

Nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel 6 adalah 0,200^{c,d} yang memiliki makna nilai tersebut $> 0,05$ atau data tersebut memenuhi syarat. Oleh karena itu, kesimpulannya bahwa data penelitian memiliki distribusi normal.

Tabel 6. Uji Kolmogorov Smirnov

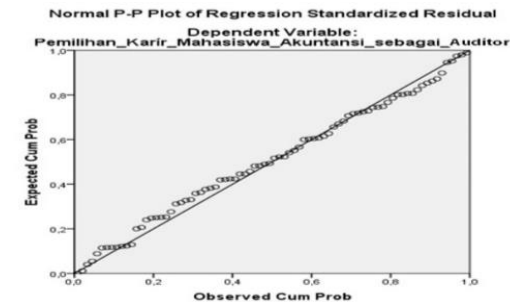
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,53873815
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,051
	Negative	-,061

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Test Statistic	,061
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

3.1.4.1.2 Grafik normal P-Plot

Dengan gambar 2 tersebut, data dikatakan terdistribusi secara teratur karena pada Gambar 2, plot atau data mengikuti garis diagonal. Selain itu, grafik P-Plot normal dan uji Kolmogorrov Smirnov mengkonfirmasi bahwasannya terpenuhinya asumsi normalitas pada model regresi.



Gambar 2. Grafik normal P-Plot

3.1.4.2 Uji Multikolinieritas

Pada tabel 7, didapatkan bahwasannya nilai Tolerance variabel Independen > 0,10 dan nilai dari VIF variabel < 10,0 dengan begitu variabel penelitian tidak mengalami gejala multikolinieritas.

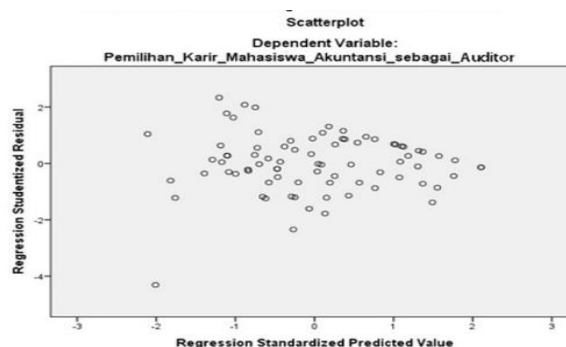
Tabel 7. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengalaman Magang	,765	1,307
Kepribadian	,777	1,286
Pasar Kerja	,908	1,101

a. Dependent Variable : Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor

3.1.4.3 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar 3, plot terdistribusi di kedua sisi nilai sumbu Y nilai 0, tidak berkelompok atau membentuk pola. Karena itu, model regresi ini cocok digunakan untuk memprediksi variabel dependen, yaitu minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk menjadi seorang auditor, karena tidak mengalami heteroskedastisitas.



Gambar 3. Hasil uji heterokedasitas

3.1.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1,512	3,337	

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
Pengalaman Magang	,217	,081	,234
Kepribadian	,208	,092	,196
Pasar Kerja	,486	,072	,544

a. Dependent Variable : Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor

Pada tabel 8, dapat diketahui bagaimana bentuk persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan, yakni:

$$Y = 1,512 + 0,217X_1 + 0,208X_2 + 0,486X_3 + e \tag{1}$$

Keterangan :

- Nilai B constant atau nilai konstanta persamaan regresi linier berganda bernilai 1,512, yang menunjukkan nilai ini akan konstan, jika nilai variabel Pengalaman magang (X1), Kepribadian (X2), dan pasar kerja (X3) semuanya di setel ke 0,
- Dengan koefisien regresi positif sebesar 0,217 untuk variabel pengalaman magang (X1), terlihat bahwa pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor akan meningkat 0,217 untuk setiap kenaikan satu poin pada X1, dengan asumsi kepribadian dan variabel pasar kerja bersifat konstan atau bernilai 0 (nol).
- Dengan koefisien regresi positif sebesar 0,208 untuk variabel Kepribadian (X2), terlihat bahwa pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor akan meningkat 0,208 untuk setiap kenaikan satu poin pada X2, dengan asumsi pengalaman magang dan variabel pasar kerja bersifat konstan atau bernilai 0 (nol).
- Dengan koefisien regresi positif sebesar 0,486 untuk variabel pasar kerja (X3), terlihat bahwasannya pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor akan mengalami peningkatan sebesar 0,486 untuk setiap kenaikan satu poin pada X3, dengan asumsi pengalaman magang dan variabel kepribadian bersifat konstan atau bernilai 0 (nol).

3.1.6 Uji Hipotesis

3.1.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9 menghasilkan nilai Adjusted R Square 0,535 atau 53,5% yang memberikan arti bahwasannya variabel pengalaman magang, kepribadian, dan pasar kerja berdampak 53,5% pada minat berkarir mahasiswa akuntansi untuk berprofesi menjadi auditor. Selanjutnya, variabel lain di luar penelitian menyumbang 46,5% sisanya.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,744 ^a	,553	,535	2,417

a. Predictors : (Constant), Pasar Kerja, Pengalaman Magang, Kepribadian
b. Dependent Variable : Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor

3.1.6.2 Uji Simultan (F)

Pada tabel 10, didapati bahwa nilai probabilitas atau nilai Sig. sebesar 0,000^b atau dengan ketentuan 0,000^b < 0,05, yang menunjukkan variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependent. Sehingga, ini juga menandakan arti bahwa H0 dapat ditolak.

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	549,397	3	183,132	31,340	,000 ^b
	Residual	444,093	76	5,843		
	Total	993,489	79			

a. Dependent Variable : Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor
b. Predictors : (Constant), Pasar Kerja, Pengalaman Magang, Kepribadian

3.1.6.3 Uji Parsial (t)

Tabel 11. Uji Parsial (t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	,453	,652
	Pengalaman Magang	2,674	,009
	Kepribadian	2,257	,027
	Pasar Kerja	6,766	,000

a. Dependent Variable : Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor

Keterangan :

- Berdasarkan tabel 11, pada variabel Pengalaman magang dapat diketahui bahwa $2,674 > 1,665$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan $0,009 < 0,05$ yang memiliki makna bahwasannya variabel Pengalaman magang secara parsial memiliki pengaruh positif pada pemilihan karir mahasiswa Akuntansi sebagai auditor dan menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 dapat diterima.
- Berdasarkan tabel 11, pada variabel Kepribadian menghasilkan bahwasannya $2,257 > 1,665$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan $0,027 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel Kepribadian secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa Akuntansi sebagai auditor dan menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_2 dapat diterima.
- Berdasarkan tabel 11, pada variabel pasar kerja dapat diketahui bahwa $6,766 > 1,665$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel pasar kerja secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa Akuntansi sebagai auditor dan menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_3 dapat diterima.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor

Dengan dasar dari hasil uji hipotesis (H_1) yang dilakukan pada variabel pengalaman magang, sehingga bisa diambil kesimpulan variabel pengalaman magang memiliki pengaruh positif pada pemilihan karir mahasiswa Akuntansi sebagai auditor. Kemudian, ini menjelaskan bahwa dengan adanya peningkatan pada variabel pengalaman magang seorang mahasiswa Akuntansi juga akan lebih berminat untuk berprofesi sebagai auditor. Hal ini juga selaras dengan landasan teori perilaku terencana atau TPB yang menjelaskan perilaku manusia (behavior) dilaksanakan karena manusia tersebut mempunyai niat untuk melakukan sesuatu (behavioural intention), niat tersebut akan terbentuk atas dasar pengalaman dengan mengikuti kegiatan magang. Lalu, berdasar juga pada Teori Pengharapan (expectancy theory) yang mendefinisikan bahwa harapan besar seseorang akan selaras dengan apa yang mereka mimpikan atau cita-citakan, mimpi dan cita-cita tersebut dapat digambarkan dengan pengalaman yang telah mereka lakukan yaitu pengalaman magang. Selanjutnya, hasil dari penelitian searah dengan penelitian (Ellisabet & Sinarti, 2020) dan (Maghfiroh et al., 2023) yang dimana menjelaskan bahwasannya pengalaman magang memiliki pengaruh pada pemilihan karir mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor.

3.2.2 Pengaruh Kepribadian terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor

Uji hipotesis (H_2) yang dilaksanakan pada variabel kepribadian dapat disimpulkan jika variabel kepribadian memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa Akuntansi sebagai auditor. Kemudian, temuan tersebut menjelaskan jika terdapat peningkatan terhadap variabel kepribadian seorang mahasiswa Akuntansi maka juga akan meningkatkan minat mahasiswa Akuntansi sebagai auditor. Pernyataan tersebut sesuai dengan landasan teori perilaku terencana atau TPB, dengan mendefinisikan bahwasannya salah satu hal yang berpengaruh terhadap niat seseorang dalam memilih karir sebagai auditor adalah sikap terhadap perilaku yang dimana ini tercermin dari kepribadian seseorang. Selanjutnya, pada dasar teori ke-dua atau Teori Pengharapan (expectancy theory) menjelaskan juga bahwa seseorang akan mengharapkan pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya. Karena itu, kepribadian adalah salah satu faktor mahasiswa untuk memilih berkarir sebagai seorang auditor. Hasil dari penelitian ini, selaras dengan penelitian (Susanto et al., (2021), dengan temuan bahwa faktor kepribadian memiliki pengaruh pada pemilihan karir mahasiswa Akuntansi sebagai auditor.

3.2.3 Pengaruh Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor

Temuan hasil uji hipotesis (H_3) yaitu variabel pasar kerja, dapat menjelaskan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif pada minat berkarir mahasiswa Akuntansi sebagai auditor. Hasil temuan tersebut menjelaskan juga bahwa dengan adanya peningkatan terhadap variabel pasar kerja seorang mahasiswa Akuntansi akan lebih berminat untuk memilih profesi auditor sebagai pekerjaannya. Hal tersebut juga sesuai dengan dasar teori yang dipilih yaitu teori perilaku terencana atau TPB, dengan penjelasan bahwa hal yang dapat mempengaruhi niat seseorang dalam menentukan karir sebagai auditor adalah persepsi kontrol perilaku, yaitu bagaimana individu akan memperhitungkan tingkat kesulitan persaingan mencari pekerjaan dengan mempertimbangkan pasar kerja. Selanjutnya, pada landasan Teori ke-dua yaitu teori Pengharapan (expectancy theory) juga menjelaskan bahwa individu akan mengharapkan sebuah karir yang dapat memberikan beberapa hal, yaitu: jaminan keamanan kerja terhadap PHK, lapangan kerja yang informatif, dan pekerjaan yang mudah diperoleh yang dimana dua penjelasan teori tersebut dapat menjelaskan bagaimana mahasiswa akan mempertimbangkan untuk memilih karir dengan adanya variabel pasar kerja. Dan, temuan dari penelitian ini, selaras dengan penelitian (Anandita Zulia Putri, Dwi Wastuti, 2023) dan (Zakaria et al., 2023) yang mengemukakan bahwasannya faktor pasar kerja memiliki pengaruh pada minat berkarir mahasiswa Akuntansi sebagai auditor.

4. KESIMPULAN

Berdasar pada data yang dimiliki dan hasil dari pengujian maka peneliti dapat menarik kesimpulan atas faktor pengalaman magang, kepribadian, dan pasar kerja yang memengaruhi pemilihan karir sebagai auditor oleh mahasiswa akuntansi, yaitu : (1) Variabel Pengalaman magang memiliki pengaruh positif pada pemilihan karir mahasiswa

akuntansi sebagai auditor. Adanya peningkatan pada variabel pengalaman magang seorang mahasiswa Akuntansi juga akan lebih berminat untuk berprofesi sebagai auditor. Hal ini juga selaras dengan landasan teori perilaku terencana dan teori pengharapan, (2) Variabel Kepribadian memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Penemuan ini menjelaskan jika terdapat peningkatan terhadap variabel kepribadian seorang mahasiswa Akuntansi maka juga akan meningkatkan minat mahasiswa Akuntansi sebagai auditor. Pernyataan tersebut sesuai dengan landasan teori perilaku terencana dan teori pengharapan. Dan, (3) Variabel pasar kerja berpengaruh positif pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Hasil temuan tersebut menjelaskan juga bahwa dengan adanya peningkatan terhadap variabel pasar kerja seorang mahasiswa Akuntansi akan lebih berminat untuk memilih profesi auditor sebagai pekerjaannya. Hal tersebut juga sesuai dengan dasar teori yang dipilih yaitu teori perilaku terencana dan juga teori perilaku terencana. Keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti ketika melaksanakan penelitian dapat disebutkan, yaitu: Adanya jumlah sampel yang kurang efektif akibat adanya respon dari responden yang tidak bisa diprediksi, Penelitian hanya terbatas pada penggunaan variabel atau tidak adanya variabel moderating sehingga pada penelitian tidak diketahui faktor apa yang dapat memperlemah atau memperkuat hubungan antar variabel, dan Penelitian hanya terbatas menggunakan kuisioner yang diisi oleh responden secara mandiri sehingga terdapat kemungkinan adanya pengisian yang bias atau tidak terpercaya. Adanya dasar dari keterbatasan dari peneliti maka peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yang membahas topik serupa, yaitu: Agar peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah sampel dan lingkup populasi yang tidak hanya berpusat di lingkup mahasiswa Akuntansi yang menempuh pendidikan di Universitas Brawijaya angkatan 2020, Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambah variasi variabel sesuai dengan fenomena yang ada dengan menambah variabel moderasi agar dapat mengetahui faktor apa yang dapat memperlemah atau memperkuat hubungan variabel independent dan dependent, dan Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya yang tidak hanya menggunakan media kuisioner dalam memperoleh data namun juga dengan metode lain seperti wawancara atau observasi secara langsung tentang topik pemilihan karir mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor.

REFERENCES

- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S.Pd., M. S., Auliya, N. H., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Husnu Abadi (ed.); Nomor March). CV. Pustaka Ilmu.
- Amalia, D., Mayasari, M., & Ogundajo, G. O. (2021). Does The Influence of Internship Experience on Career Intentions as a Professional Accountant? ? AKRUAL: Jurnal Akuntansi, 12(2), 217. <https://doi.org/10.26740/jaj.v12n2.p217-229>
- Anandita Zulia Putri, Dwi Wastuti, Z. H. F. (2023). Determinan Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2), 18–26.
- Azzah, W. A., & Maryono. (2022). Faktor – Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 182–193.
- Ellisabet, D. O., & Sinarti, S. (2020). Investigasi terhadap Intensi Karier Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis*, 8(2), 232–240. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i2.2655>
- feb.ub.ac.id. (n.d.). <https://feb.ub.ac.id/en/informasi-publik/>
- Febriansyah, D. K. I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–125.
- Fredy, H., Murni, Y., & Mimi. (2020). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 112–123. <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i2.1440>
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25.
- IESBA. (2019). International Ethics Standards Board for Accountants. In International Federation of Accountants. <http://www.ifac.org/sites/default/files/publications/files/2013-IESBA-Handbook.pdf>
- Laksmi, A. C., & Al Hafis, S. I. (2019). The influence of accounting students' perception of public accounting profession: A study from Indonesia. *Journal of Contemporary Accounting*, 1(1), 47–63. <https://doi.org/10.20885/jca.vol1.iss1.art5>
- Maghfiroh, R. U., Tantriana, D., Hamidah, K. A., Damayanti, Y., & Laily, Z. (2023). Apakah Magang dan Mata Kuliah Kewirausahaan Mempengaruhi Keputusan Berkarir Mahasiswa? *Jurnal Manajemen dan Inovasi (MANOVA)*, 6(1), 88–104. <https://doi.org/10.15642/manova.v6i1.1243>
- Maizelni, G., Yentifa, A., & Ihsan, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 160–173. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.54>
- Memon, M. A., Ting, H., Cheah, J.-H., Thurasamy, R., Chuah, F., & Huei Cham, T. (2020). Journal of Applied Structural Equation Modeling Sample Size for Survey Research: Review and Recommendations. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 4(2), 2590–4221.
- Muhammad Rachmatul Huda. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik. 1–76.
- Muliasari, K., & Andayani, S. (2023a). Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jrea : Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 245–259.
- Muliasari, K., & Andayani, S. (2023b). Pengaruh Pengalaman Magang , Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. 1(3).
- Mustari, A. M. I. (2021). Terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya)

- Supervisor : jimfeb (Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB), 1, 1–18.
- Norlaela, A., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- Rahayu, R. A., Novitasari, V., & Maryanti, E. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 114–128. <https://doi.org/10.21067/jrma.v11i1.7179>
- Salsabila, C., & Susilo, G. F. A. (2022). Implikasi Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Era Pandemi (Studi Literatur). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 207–213. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3781>
- Septiani, W., Rinanti, A., Dewayana, T. S., Fachrul, M. F., Ischak, M., & Murwonugroho, W. (2022). Implikasi Dan Manfaat Pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa Universitas Trisakti. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 7(1), 130–140. <https://doi.org/10.25105/pdk.v7i1.12711>
- Sholekah, W., Utomo, S. W., & Astuti, E. (2021). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 213–222. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2531>
- Suryani, A. W., Helliari, C., Carter, A. J., & Medlin, J. (2018). Shunning careers in public accounting firms: The case of Indonesia. *British Accounting Review*, 50(5), 463–480. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2018.05.001>
- Susanto, V., Everrell, J., Marsetio, N. C., & Hadi, A. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa S1 Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 13(2), 149–179. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i2.2627>
- Timporok, A. J., Sondakh, J. J., & Gerungai, N. Y. T. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(4), 4878–4887. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/25441>
- Wangi, E. A. (2019). Lingkungan Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah).
- Zakaria, I., Usman, & Wuryandini, A. R. (2023). Jambura Accounting Review Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi. *Jambura Accounting Review*, 4(1), 13–26. <https://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar/article/view/58>